

PENGARUH PENGGUNAAN JERAMI JAGUNG MANIS (*Zea mays L. Saccharata*) SEBAGAI PENGGANTI RUMPUT GAJAH DALAM RANSUM SAPI PERAH TERHADAP KONSUMSI BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, PROTEIN KASAR DAN PRODUKSI SUSU

SKRIPSI



Oleh :

DANIL HERDI

1810612009

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

PENGARUH PENGGUNAAN JERAMI JAGUNG MANIS (*Zea mays L. Sachcarata*) SEBAGAI PENGGANTI RUMPUT GAJAH DALAM RANSUM SAPI PERAH TERHADAP KONSUMSI BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, PROTEIN KASAR DAN PRODUKSI SUSU

SKRIPSI



Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Peternakan

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

PENGARUH PENGGUNAAN JERAMI JAGUNG MANIS (*Zea mays L. Saccharata*) SEBAGAI PENGGANTI RUMPUT GAJAH DALAM RANSUM SAPI PERAH TERHADAP KONSUMSI BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, PROTEIN KASAR DAN PRODUKSI SUSU

Danil Herdi, dibawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. Fauzia Agustin, MS. dan **Dr. Ir. Rusmana W.S. Ningrat, M.Rur.Sc**
Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan jerami jagung manis sebagai pengganti rumput gajah dalam ransum sapi perah terhadap konsumsi bahan kering, bahan organik, protein kasar dan produksi susu. Penelitian ini menggunakan metode rancangan bujur sangkar latin (RBL) 4×4 dengan 4 periode sebagai baris, 4 ekor sapi sebagai kolom dan 4 macam ransum sebagai perlakuan, yaitu perlakuan A (0% jerami jagung manis + 60% rumput gajah + 40% konsentrat), B (10% jerami jagung manis + 50% rumput gajah + 40% konsentrat), C (20% jerami jagung manis + 40% rumput gajah + 40% konsentrat), D (30% jerami jagung manis + 30% rumput gajah + 40% konsentrat). Sapi yang digunakan memiliki bobot badan 412-544 kg, laktasi ketiga dan bulan laktasi 5-8. Peubah yang diamati yaitu konsumsi bahan kering (BK), bahan organik (BO), protein kasar (PK) dan produksi susu. Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa penggunaan jerami jagung manis sebagai pengganti rumput gajah dalam ransum sapi perah dalam berbagai persentase memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi BK, konsumsi BO dan produksi susu dan pengaruh yang sangat nyata ($P<0,01$) terhadap konsumsi PK. Data hasil konsumsi BK berkisar 11,15-11,16 kg/ekor/hari, konsumsi BO berkisar 9,91-10,00 kg/ekor/hari, konsumsi PK berkisar 1,50-1,53 kg/ekor/hari dan produksi susu berkisar 10,37-10,87 kg/ekor/hari. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pemberian jerami jagung manis 30% dalam ransum atau 50% menggantikan rumput gajah dalam ransum dapat mempertahankan konsumsi BK (11,15 kg/ekor/hari), konsumsi BO (10,00 kg/ekor/hari), konsumsi PK (1,50 kg/ekor/hari) dan produksi susu (10,37 kg/ekor/hari).

Kata kunci : *Jerami jagung manis, rumput gajah, konsumsi, produksi susu, sapi perah*